

ABSTRAK

Pencurian adalah suatu perbuatan yang mengambil barang milik orang lain dengan jalan yang tidak sah atau melawan hukum yang telah diatur dalam KUHP Pasal 362-367. Pencurian tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, tetapi seorang anak juga melakukan pencurian. Kejaksaan sebagai lembaga yang berwenang dalam proses penuntutan juga menuntut seorang anak pelaku tindak pidana pencurian, proses penuntutan terhadap anak berbeda dengan orang dewasa. Maka dari itu pada penulisan ini mempunyai rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana peran kejaksaan negeri demak dalam penuntutan terhadap pelaku tindak pidana anak dan apa saja hambatan nya.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif (hukum positif) yaitu suatu penelitian yang secara deduktif dimulai dari analisa terhadap pasal-pasal dalam peraturan perundang-undangan dan yuridis empiris yang meninjau dan menganalisa suatu masalah dengan menggunakan prinsip-prinsip dan berdasarkan data kepustakaan.

Dari hasil penelitian didapatkan peran kejaksaan negeri demak dalam penuntutan terhadap anak pelaku tindak pidana pencurian sudah sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh undang-undang, untuk hambatan yang dihadapi seperti singkatnya masa penahanan anak, dan faktor lain seperti faktor internal dan eksternal.

Kata Kunci : Pencurian, Penuntutan, Anak

ABSTRACT

Robbery is an act of taking others people goods illegally or against the law that has been regulated on KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) 362-367th article. Robbery is not only done by an adult, but also kids. Attorney as the authorized institute in the process of prosecution also suing the kid who committed robbery, the process of prosecution to adult and kids is different. Therefore in this research the formulation of the research that been concerned is how the role of Demak State Attorney in the prosecution towards kids who committed robbery and anykind of the obstacles.

Kinds of research methods being used is juridical normative (positive law) that kind of research which deductively started from an analysis towards articles on the regulation constitution and yuridis empiris Which observe dan analyzing a problem by using principles and the data from the central.

From the result of the research, it is obtained the role of Demak State Attorney in prosecution towards kids who committed robbery has already suitable with the regulation that has been set by the constitution, the obstacles that been faced is the shor period of kids detention, and other factors like internal and external factors.

Keywords : Robbery, prosecution, Kids.